



**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA  
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN  
PELALAWAN 2017/2018**

## **SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat guna  
Memperoleh Gelas Serjana Pendidikan*

**OLEH:**

**WAHYUNI MAY PUTRI  
NPM 146211016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA DI SMP  
NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN 2017/2018

Dipersiapkan Oleh:

Nama : **Wahyuni May Putri**  
NPM : 146211016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

**Drs. Nazirun, M.Ed**  
NIDN 0022115506

Pembimbing Pendamping

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed**  
NIDN 1019078001

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd. M.Pd.**  
NIDN/1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 9 April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, M.Si**  
NIDN 0007107005

SKRIPSI


ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA DI SMP  
NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN 2017/2018

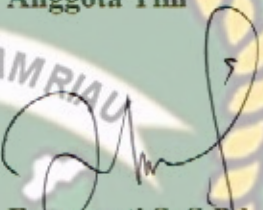
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Wahyuni May Putri**  
NPM : 146211016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

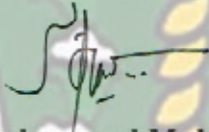
**Pembimbing Utama**

**Anggota Tim**


  
**Drs. Nazirun, M.Ed**  
NIDN 0022115506

  
**Ermawati S, S.Pd., M.A.**  
NIDN 1001128402

**Pembimbing Pendamping**

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 1018088901

  
**Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 1019078001

  
**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.**  
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
April 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
**Dr. Sri Annah, M.Si**  
NIDN 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Kami Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyuni May Putri

Npm : 146211016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul: **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan 2017/2018** Siap diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, Maret 2019

Pembimbing I/Sponsor

Pembimbing II/Co. Sponsor

  
Drs. Nazirun, M.Ed  
NIDN 0022115506

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed  
NIDN 1019078001

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Wahyuni May Putri

Npm : 146211016







Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)

Pembimbing I : Drs. Nazirun, M.Ed

Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan 2017/2018

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	22 Januari 2018	ACC Judul	
2	16 Juli 2018	Perbaikan: 1. Ruang Lingkup Penelitian 2. Pembatasan Masalah 3. Anggapan Dasar 4. Teori	
3	27 Agustus 2018	Perbaikan: 1. Fenomena penelitian 2. Tujuan penelitian 3. Penjelasan Istilah 4. Sumber Data 5. Daftar Pustaka	
4	24 September 2018	Acc Untuk Diseminarkan	
6	04 Desember 2018	Seminar Proposal	
7	31 Januari 2019	Perbaikan: 1. Kata Pengantar	

		2. Daftar Isi 3. Latar Belakang 4. Anggapan Dasar 5. Teori 6. Daftar Pustaka	  
8.	11 Maret 2019	Acc Untuk Diujikan	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si





NIDN 0007107005



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Wahyuni May Putri  
 Npm : 146211016  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)  
 Pembimbing II : Desi Sukenti S.Pd., M.Ed  
 Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan 2017/2018

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	12 Januari 2018	ACC Judul	
2	26 februari 2018	Perbaiki: 1. Ruang Lingkup Penelitian 2. Pembatasan Masalah 3. Anggaran Dasar	
3	12 Maret 2018	Perbaiki: 1. Latar Belakang Penelitian 2. Teori Penelitian 3. Populasi Penelitian	
4	2 Maret 2018	Perbaiki: 1. Sampel Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Daftar Pustaka	
5	7 Mei 2018	Perbaiki:	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		1. Teknik analisis data	
6	21 Mei 2018	ACC Untuk Diseminarkan	
7	04 Desember 2018	Seminar Proposal	
8	1 Februari 2019	Perbaikan: 1. Deskripsi Data 2. Analisi Data	
9	7 Februari 2019	Perbaikan: 1. Analisis data 2. Angket	
10	11 februari 2019	ACC Untuk Diujikan	

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, M.Si

NIDN 0007107005





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/16716  
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 2096/E-UIR/27-FK/2018 Tanggal 20 Desember 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **Wahyuni May Putri**
2. NIM / KTP : **146211016**
3. Program Studi : **BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan 2017/2018"**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 20 Desember 2018



Diandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**EVAREFITA, SE, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NOMOR : wgl /FKIP-UIR/Kpts/2018**

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.


**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. Nazirun, M.Ed	Penata Tk.I III-d/Lektor	Pembimbing Utama
2.	Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed	Lektor / III-c	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Wahyuni May Putri
NIM	: 14 621 1016
Program Study	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan 2017/2018

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
  3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
  4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 18 Desember 2018  
Dekan  
  
**Drs. Azaber, M.Si**  
NID. 19591204 198610 1001  
Sertifikasi.11110100600810

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Peringgal..



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmpmsp.pelalawan@gmail.com

Telp/Fax : 0761-95992. Telp. : 0761-95991

PANGKALAN KERINCI

**REKOMENDASI**

Nomor : 504/DPMPMPTSP/2019/02

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPMPTSP/NON IZIN-RISET/16716 Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **WAHYUNI MAY PUTRI**
2. NIM/KTP : 146211016
3. Program Studi : **BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
4. Jenjang : **SI**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN 2017/2018**
7. Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/PraRiset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terimakasih.

Dibuat di : Pangkalan Kerinci

Pada tanggal : 02 Januari 2019

**An. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN PELALAWAN  
SEKRETARIS**

**BUDI SURLANI, S.HuT, MM**  
Pembina TK.  
NIP. 19701206 199503 1 002

**Tembusan :**

1. Camat Ukui Kabupaten Pelalawan.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan.

Pustaka Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip MIPA

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Wahyuni May Putri
NIM	: 14 621 1016
Hari Tanggal Seminar	: Selasa/ 4 Desember 2018
Pembimbing Utama	: Drs. Nazirun, M.Ed.
Pembimbing Pendamping	: Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

**Judul Proposal Penelitian**

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN 2017/2018

**REKOMENDASI HASIL SEMINAR**

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Nazirun, M.Ed.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	2.
Alber, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.
Noni Andriyani, S.S., M.Pd.	Anggota	4.
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	Anggota	5.

Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1018088901



Pekanbaru, ..... 2018  
Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si**  
NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005  
Sertifikat Pendidikan : 13110100601134  
Penata. IIIc/ Lektor



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 9 bulan April tahun 2019, Nomor : 76/Kpts/2019, maka pada hari Selasa Tanggal 9 bulan April tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Nama                | : Wahyuni May Putri   |
| 2. Nomor Pokok Mhs     | : 14 621 1016   |
| 3. Program Studi       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  |
| 4. Judul Skripsi       | : ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN 2017/2018 |
| 5. Tanggal Ujian       | : 9 April 2019  |
| 6. Tempat Ujian        | : FKIP UIR  |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 78.54 ( B+ )  |
| 8. Prediket Kelulusan  | : Sangat Memuaskan  |
| Keterangan Lain        | : Ujian berjalan ariaran dan tertib   |

Ketua

( Drs. Nazirun, M.Ed. )

Sekretaris

( Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. )

#### Dosen Penguji :

1. Drs. Nazirun, M.Ed.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
3. Ermawati S, S.Pd., M.A.
4. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
5. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
6. Alber, S.Pd., M.Pd.

Pekanbaru, 9 April 2019  
Dekan



Drs. Alzaber, M.Si.  
NIP. 19591204.19891001  
NIDN : 0004125903


  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau, 28284

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**


Nama	: WAHYUNI MAY PUTRI
Tempat/Tgl.Lahir	: SEI BUATAN / 04 Mei 1996
NPM	: 146211016
Fakultas	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	B+	3.33	2	6.66
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B	3	2	6
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B-	2.67	2	5.34
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	B	3	2	6
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	C	2	2	4
MKU601204	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B+	3.33	2	6.66
PBB621236	DIALEGTOLOGI <i>DIALECTOLOGY</i>	B	3	2	6
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B	3	2	6
FK22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B-	2.67	2	5.34
DPP601202	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	B-	2.67	2	5.34
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B-	2.67	2	5.34
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B	3	2	6

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	C-	1,67	2	3,34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	B	3	2	6
MKU602309	AL ISLAM 2 (FIQH MU' AMALAH) <i>AL-ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	B	3	2	6
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS <i>DISCOURSE ANALYSIS</i>	B	3	2	6
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A-	3,67	2	7,34
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B	3	3	9
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B+	3,33	2	6,66
PPP6223011	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	B+	3,33	2	6,66
BI32024	LEKSIKOGRAFI <i>LEXICOGRAPHY</i>	B	3	2	6
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	B	3	3	9
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	B	3	2	6
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	C+	2,33	2	4,66
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	B	3	2	6
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3,67	2	7,34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	A-	3,67	2	7,34
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B	3	2	6
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	A-	3,67	2	7,34
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3,67	3	11,01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	C	2	2	4
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3,33	2	6,66
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A	4	2	8
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B	3	2	6
BI42036	SEMIOTIK <i>SEMIOTICS</i>	C+	2,33	2	4,66
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	A-	3,67	3	11,01
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B	3	2	6
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B+	3,33	3	9,99
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	B+	3,33	2	6,66
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	C+	2,33	2	4,66

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	C	2	2	4	
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B-	2.67	3	8.01	
BI53041	TELAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01	
BI53039	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM &amp; DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9	
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	C+	2.33	2	4.66	
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	C+	2.33	2	4.66	
BI62011	KEWIRUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B	3	2	6	
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B	3	3	9	
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	A	4	2	8	
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	B	3	2	6	
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	A-	3.67	2	7.34	
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B+	3.33	3	9.99	
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A-	3.67	4	14.68	
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	B-	2.67	3	8.01	
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B+	3.33	6	19.98	
				Jumlah	151	466.37
				IPK	3.09	

Dosen Tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau  
 Dosen Tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 16 April 2019  
 Kepala BAAK,  
  
 Akmal Efendi, S.Kom, M.Kom



## ABSTRAK

Wahyuni May Putri 2019. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

---

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak yang perlu dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Masalah dalam Penelitian ini adalah 1) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator pemahaman peserta didik, 2) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator pelaksanaan pembelajaran, 3) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator evaluasi hasil belajar, 4) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator pengembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi guru yang ditinjau dari indikator pemahaman tentang peserta didik, 2) untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi guru yang ditinjau dari indikator pelaksanaan pembelajaran peserta didik, 3) untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari indikator evaluasi hasil belajar peserta didik, dan 4) untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendekatan

penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian adalah lapangan, metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian yaitu 1) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh 66.15 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima, 2) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran diperoleh 85.34 dengan kategori baik. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori baik, tidak terbukti atau ditolak, 3) kompetensi pedagogik guru berdasarkan evaluasi hasil belajar diperoleh 70 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori cukup terbukti dan diterima, 4) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pengembangan peserta didik diperoleh 58.84 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori cukup terbukti dan dapat diterima, (5) berdasarkan hasil dari keempat indikator di atas, diperoleh nilai dengan rata-rata 70.08 yakni dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis cukup, terbukti dan dapat diterima.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik, Pemahaman peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan sukur kehadiran Allah SWT, dengan izin dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelelawan”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penyelesaian skripsi ini tentunya berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Alzaber, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan izin untuk kuliah di Universitas Islam Riau dan member izin untuk mengikuti ujian skripsi;
2. Muhammad Mukhlis, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah berjasa dalam penentuan judul dan penentuan pembimbing;
3. Drs. Nazirun. M.Ed., selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberi ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran;
4. Desi Sukenti. S.Pd, M.Ed., selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberi arahan dan petunjuk dalam sistematika maupun ejaan yang disempurnakan dalam skripsi ini;

5. Seluruh Dosen dan Karyawan/i Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam segala urusan untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Ayahanda Alm. Syaifuddin Nasution dan Ibunda Erni Isnawati Harahap yang tidak dapat penulis utarakan semua jasa, pengorbanan, dan kasih sayangnya. Semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakannya;
7. Buat teman-teman seperjuangan Rika Oktafiani, Silvia Roza, dan Widawati terimakasih sudah mau membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan, penulis bersedia menerima saran yang sangat penulis butuhkan demi perbaikan penulisan selanjutnya. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin.

Pekanbaru, April 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah .....	8
1.2 Tujuan Penelitian .....	9
1.3 Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah dan Penjelasan Istilah.....	9
1.3.1 Ruang Lingkup.....	9
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	10
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	10
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori .....	11
1.4.1 Anggapan Dasar .....	11
1.4.2 Hipotesis .....	11
1.4.3 Teori .....	12
1.5 Penentuan Sumber Data .....	16
1.5.1 Populasi Penelitian.....	16
1.5.2 Sampel Penelitian.....	17
1.6 Metodologi Penelitian.....	18

1.6.1 Metode Penelitian.....	18
1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	18
1.6.3 Jenis Penelitian.....	18
1.7 Teknik Penelitian.....	18
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.8 Teknik Analisis Data .....	22
BAB 11 PENGOLAHAN DATA .....	23
2.1 Deskripsi Data .....	23
2.2 Analisis Data .....	29
2.2.1 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pemahaman Peserta didik .....	29
2.2.2 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
2.2.3 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Evaluasi Hasil Belajar ....	37
2.2.4 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pengembangan Peserta Didik .....	41
2.3 Interpretasi Data .....	45
2.3.1 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pemahaman Peserta Didik .....	45
2.3.2 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran .....	46
2.3.3 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Evaluasi Hasil Belajar.....	46
2.3.4 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Perkembangan Peserta Didik .....	46
BAB 111 KESIMPULAN .....	48
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN .....	49

4.1 Hambatan .....	49
4.2 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	52



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

1. Populasi Nama Sekolah Dasar Dan Jumlah Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.....	16
2. Kisi-Kisi Angket .....	19
3. Keterangan Nilai .....	21
4. Deskripsi Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dilihat Dari Indikator Pemahaman Peserta Didik .....	23
5. Deskripsi Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dilihat Dari Indikator Pelaksanaan Pembelajaran .....	24
6. Deskripsi Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dilihat Dari Indikator Evaluasi Hasil Belajar .....	26
7. Deskripsi Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dilihat Dari Indikator Pengembangan Peserta Didik .....	27
8. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Berdasarkan Pemahaman Tentang Peserta Didik .....	28
9. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran .....	32
10. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Berdasarkan Evaluasi Hasil Belajar.....	36
11. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia Berdasarkan Pengembangan Peserta Didik .....	40



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pada bab satu ini penulis menjabarkan isi yang didalamnya memuat tentang komponen-komponen seperti, latar belakang dan masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, pembatasan masalah, penjelasan istilah, anggapan dasar, teori, penentuan sumber data, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### 1.1.1 Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Menurut Muhlisin (2008:12) “Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan maka guru harus memiliki kompetensi yang harus dikuasai sebagai jabatan profesional”.

Menurut Trianto (2011:53) “kompetensi adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan maupun profesinya”. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru: 1) kompetensi pedagogis. 2) kompetensi kepribadian. 3) kompetensi sosial. 4) kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogis mencakup perencanaan pembelajaran, kompetensi kepribadian mencakup kepribadian peserta didik, kompetensi sosial mencakup kemampuan guru dalam bergaul baik dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua, atau wali peserta didik, kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam menguasai ilmu pengetahuan.

Guru mempunyai tugas ganda yaitu harus menguasai kurikulum dan menterjemahkan serta menjabarkan kepada siswa melalui proses pembelajaran. Pelaksanaan yang dimaksud salah satunya yaitu tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Mulyasa (2014:54) “Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, dan panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya”. Persiapan mengajar digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif’.

Pentingnya ilmu mendidik (Pedagogik) adalah sebagai ilmu pendidikan yang perlu dipelajari karena, praktik pendidikan tanpa didasari oleh teori tentang pendidikan akan membawa kita pada kemungkinan membuat kesalahan. Perbuatan pendidikan bukanlah perbuatan yang sembarangan, karena menyangkut kehidupan dan nasib siswa untuk kehidupan selanjutnya.

Kompetensi pedagogik sangatlah berhubungan dengan aspek mengajar dan mendidik. Berbicara tentang pengertian mengajar kalau

dilihat esensinya dalam proses belajar-mengajar sudah menyangkut kegiatan mendidik, dalam artian untuk mengantarkan anak kepada tingkat kedewasaannya, baik fisik maupun mental. Memang kalau dilihat dari segi asal katanya keduanya memiliki arti yang sedikit berbeda. “Mengajar”: memberi pelajaran. Sardiman (2012:52) menyatakan, “Mengajar adalah usaha guru untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada siswa atau anak didik”. Sedangkan “mendidik”: memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Misalnya memberi pelajaran matematika, memberi pelajaran bahasa, memberi pelajaran sejarah, agar siswa yang diajar itu mengetahui dan paham tentang bahan yang diajarkan tadi.

Fenomena yang terjadi berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebagian besar guru bahasa Indonesia yang menjadi sampel penelitian penulis, banyak guru yang kurang memperhatikan dan melaksanakan kompetensi pedagogik sehingga guru tersebut menjadi acuh terhadap keberhasilan peserta didik. Gejala itu antara lain terlihat jelas ketika nilai anak tidak memenuhi standar penilaian yang ditetapkan guru maka guru tersebut harus melakukan proses remedial atau pengayaan terhadap anak tersebut, sehingga nantinya nilai anak akan dapat mencapai target nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Maka tugas guru dalam proses remedial atau pengayaan tersebut adalah mencari dimana kelemahan atau kesalahan anak tersebut dan membimbingnya dalam memahami materi yang mungkin kurang di kuasai, akan tetapi tugas tersebut banyak sekali

diabaikan oleh guru dan yang lebih memperhatikan adalah guru tidak memberikan nilai dengan kriteria ketuntasan sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan sebelumnya dengan cara hanya menyarankan anak muridnya untuk membeli sesuatu untuk sekedar menuntaskan nilai yang awalnya tidak sesuai dengan standar penilaian yang ia dapatkan.

Alasan penulis tertarik meneliti kompetensi pedagogik guru karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sedang ramai dibicarakan oleh guru pada saat ini, karena di dalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik sangatlah berhubungan dengan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian yang penting bagi keberhasilan di dalam proses pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya, seperti yang pernah diteliti oleh: Desfri Marlianto tahun 2012. Penelitian ini berjudul “ Kompetensi Profesional Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. “Masalah penelitian ini yaitu (1) kompetensi profesional, (2) rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran, (3) motivasi. Teori yang digunakan Usman (2005:52). Metode yang digunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ialah kompetensi profesional guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-kecamatan tanjung pandan kabupaten belitung berkategori baik.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan Desfri Marlianto dengan penulis yaitu persamaannya, Desfri meneliti masalah penelitian administrasi sekolah, penulis juga meneliti masalah administrasi guru. Perbedaan dikemukakan oleh Usman (2005:52). Sedangkan penulis menggunakan teori yang dikemukakan Musfah (2012:30-31). Perbedaan yang lain yaitu Desfri meneliti kompetensi profesional guru pendidikan jasmani, sedangkan penulis meneliti kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia.

Penelitian kedua, oleh: Mainur Hidayati pada tahun 2014 Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau dengan judul: Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas V Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Masalah yang dikemukakan adalah (1) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pemahaman tentang peserta didik?, (2) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pelaksanaan pembelajaran?, (3) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator evaluasi hasil belajar?, (4) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

teori Sardiman (2012). Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya yaitu 1) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh 59.07 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis yang berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima, 2) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran diperoleh 75.78 dengan kategori baik. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori baik, tidak terbukti atau ditolak, 3) kompetensi pedagogik guru berdasarkan evaluasi hasil belajar diperoleh 76.49 dengan kategori baik, dengan demikian hipotesis penulis berkategori baik, tidak terbukti atau ditolak, 4) kompetensi pedagogik guru berdasarkan pengembangan peserta didik diperoleh 63.94 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima, 5) berdasarkan hasil dari keempat indikator di atas, diperoleh nilai dengan rata-rata 67.76 yakni dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia. Perbedaannya yaitu terletak pada objek kajiannya, penelitian ini meneliti di SD kelas V Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ketiga, Setyowati, dkk mahasiswa Pendidikan Akutansi/BKK akutansi, FKIP *Universitas Sebelah Maret* yang dipublikasikan dalam jurnal *Jupe UNS*, Vol 2 No. 3 Juli tahun 2014 dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akutansi di SMK Negeri 6 Surakarta”. Masalah yang diteliti yaitu (1) bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran produktif kelompok keahlian autansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Surakarta? (2) kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan bagaimana upaya guru mengatasi kendala tersebut dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Surakarta?. Metode penelitian ini yaitu metode *kulitatif*. Menggunakan teori Musfah (2012), tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik *purposive sumpling* (sampel bertujuan) hasil dari penelitian ini yaitu bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru mata pelajaran produktif akutansi SMK Negeri 6 Surakarta kurang baik karna adanya beberapa kendala yang terus di atasi agar implementasi kurikulum 2013 menjadi lebih baik.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru. Perbedaannya yaitu terletak pada objek kajiannya, penelitian ini meneliti di SMK Negeri 6 Surakarta sedangkan peneliti lakukan pada Sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Penelitian keempat, oleh Erra pada tahun 2014 mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau dengan judul: Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Di SMP Negeri se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2013/2014. Masalah yang dikemukakan adalah bagaimanakah kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2013/2014?. Teori yang digunakan adalah teori Kadar. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan ini menyebutkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negerise-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai (88,01%).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, dalam hal ini terdapat perbedaan pada objek penelitiannya. Peneliti terdahulu meneliti guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sedangkan objek penelitiannya penulis adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.



### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.2.1 Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pemahaman tentang peserta didik?
- 1.1.2.2 Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pelaksanaan pembelajaran?
- 1.1.2.3 Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator evaluasi hasil belajar?
- 1.1.2.4 Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dilihat dari indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang penulis kemukakan, penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari indikator pemahaman peserta didik.
- 1.2.2 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari indikator pelaksanaan pembelajaran.

1.2.3 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari indikator evaluasi hasil belajar.

1.2.4 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah

#### 1.3.1 Ruang Lingkup

Kompetensi pedagogik sangat berhubungan dengan peserta didik dan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu bagian yang penting bagi keberhasilan di dalam proses pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Di dalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik seorang guru meliputi (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) pengembangan kurikulum atau silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, (6) evaluasi hasil belajar, dan (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Musfah, 2012: 31). penelitian ini membahas tentang

kompetensi pedagogik guru, dan penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup disiplin ilmu pendidikan.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan pembahasan dan terbatasnya kemampuan penulis baik dari tenaga, biaya dan waktu yang tersedia, maka guna mengoptimalkan pembahasan ini penulis melakukan pembatasan penelitian pada kompetensi pedagogik guru yang meliputi: (1) pemahaman tentang peserta didik, (2) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik (3) evaluasi hasil belajar, dan (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian terhadap permasalahan yang ditentukan dilapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka variabel dari penelitian ini adalah:

1.3.3.1 Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian pengertian yang tepat dan pemahaman dari keseluruhan (Depdiknas, 2008:58).

1.3.3.2 Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan (Rifma, 2016:55)

1.3.3.3 Pedagogik adalah sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah (Rifma, 2016:10)

1.3.3.4 Guru adalah orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, baik secara kelompok maupun individual (Mulyasa, 2014:46)

#### 1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori*

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan kemampuan guru dalam pengelolaan pedagogik yang dirancang dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan kurikulum atau silabus.

##### 1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah, maka dapatlah diformulasikan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia ditinjau dari indikator pemahaman peserta didik berkategori cukup. (66,15)
- 2) Kompetensi pedagogik bahasa Indonesia ditinjau dari indikator pelaksanaan pembelajaran berkategori baik. (85,34)
- 3) Kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia ditinjau dari indikator evaluasi hasil belajar berkategori cukup. (70)

- 4) Kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia ditinjau dari indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berkateori cukup. (58,84)

#### 1.4.2 Teori

Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan (Rifma, 2016:55)

1.4.2.2 Pedagogik adalah sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah (Rifma, 2016:10)

1.4.2.3 Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik (Irwantoro dan Suryana, 2016:2)

Komponen kompetensi pedagogik, penulis jelaskan secara terperinci berikut ini:

##### 1. Pemahaman Tentang Peserta Didik

Sardiman, (2012: 166) menyatakan, “Dalam mengelola pembelajaran, guru perlu memahami anak didik, sebab setiap anak didik, sebab setiap anak didik memiliki perbedaan-perbedaan karakteristik, termasuk kemampuannya. Gardner dalam Efendi (2005: 139) menyatakan, “Adanya bukti persuasive mengenai adanya beberapa kompetensi intelektual manusia yang otonom serta relatif.”

Mursell dan Nasution (1995: 74;75) menyatakan bahwa sebagian besar pengajaran siswa mendapat pelajaran yang sama, walaupun banyak perbedaan individual diantara mereka. Pengajaran seperti ini dapat mengakibatkan sejumlah besar siswa mengalami kegagalan. Untuk mengatasi masalah ini guru tidak hanya menilai pelajaran siswa berdasarkan ulangan atas tes tetapi juga menilai kelakuan, kemampuan kerjasama siswa, dan sebagainya.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Mengenai pelaksanaan pembelajaran, Aqib dan Rohmanto (2007: 80-83) menyatakan bahwa setiap pertemuan pembelajaran adalah suatu rentatan kegiatan sistematis yang mengikuti tahapkegiatan tertentu. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas 3 langkah yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga langkah kegiatan itu diuraikan berikut ini:

### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal tujuannya adalah sebagai berikut:

- a) menarik perhatian siswa
- b) menimbulkan motivasi siswa
- c) member acuan belajar
- d) membuat kaitan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman siswa.

Untuk mencapai tujuan ini, guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Apersepsi, dapat berupa penyampaian deskripsi singkat tentang materi pelajaran yang diajarkan dan kaitannya dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
- b) Memberi penjelasan relevansi bahan pelajaran baru dengan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Menginformasikan tentang tujuan pembelajaran
- d) Melaksanakan tes awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pengalaman siswa tentang materi yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini terjadi proses interaksi dan transformasi bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Beberapa kegiatan dalam kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan
  - b) Member contoh
  - c) Siswa melakukan sesuatu
- ## 3) Kegiatan Akhir

Tujuannya adalah agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pembelajaran yang dipelajari siswa. Kegiatan guru dalam mengakhiri pelajaran adalah sebagai berikut:

## Membuat kesimpulan

- a) Mengadakan evaluasi
  - b) Merencanakan atau melaksanakan tindak lanjut (perbaikan atau pengayaan).
- ## 3. Evaluasi Hasil Belajar

Suyanto dan Jihad (2013:194) menyatakan, “Penilaian adalah proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan.” Selanjutnya Muhaimin, dkk (2008: 129:130) mengatakan bahwa teknik dan bentuk instrument tes adalah sebagai berikut:

1. Tertulis, dapat berupa tes esay/ uraian, pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan sebagainya.
  2. Tes lisan, berbentuk daftar pertanyaan.
  3. Tes unjuk kerja berupa tes perbuatan
  4. Penguasaan seperti pekerjaan rumah (PR)
  5. Observasi yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara
  6. Wawancara yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara
  7. Portofolio yaitu dengan menggunakan dokumen pekerjaan, karya atau prestasi siswa
  8. Penilaian diri yaitu dengan menggunakan dokumentasi pekerjaan, karya atau prestasi siswa
4. Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya.

Mengenai pengembangan peserta didik, Depdiknas (2006: 6) menyatakan, pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh



konselot, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Mengenai fungsi pengembangan peserta didik, Muhaimin, dkk (2006: 75) menyatakan bahwa kegiatan pengembangan peserta didik berfungsi (1) mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, (2) mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, (3) mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Mengenai penyelenggaraan ekstra kurikuler dalam rangka pengembangan peserta didik, Suroso (2002: 151) menyatakan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan pada ekstra kurikuler yaitu (1) baca puisi, (2) penerbitan antologi puisi, cerpen, drama, (3) mendongeng, dan (jurnalistik).

## *1.5 Penentuan Sumber Data*

### *1.5.1 Populasi Penelitian*

Menurut Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian “. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bahasa Indonesia yang berjumlah 13 orang guru di SMP Negeri se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 5 sekolah. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke sekolah pada tanggal 2 Mei 2018 dan mewawancarai langsung kepada guru bahasa Indonesia yang bernama Ilam Sartika S.Pd

TABEL 1 POPULASI NAMA SEKOLAH SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
UKUI KABUPATEN PELALAWAN

NO	NAMA SEKOLAHAN SMP	POPULASI
1	SMP NEGERI 1 UKUI	3
2	SMP NEGERI 2 UKUI	3
3	SMP NEGERI 3 UKUI	2
4	SMP NEGERI 4 UKUI	3
5	SMP NEGERI 5 UKUI	2
JUMLAH		13

#### 1.5.2 Sampel penelitian

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penuh. Menurut Hamidy (2003:10) semua populasi dapat dijadikan sampel. Dalam hal ini semua populasi dapat diteliti, hal ini dilakukan jika populasi itu cukup sedikit (terbatas). Semua didaftar dan diteliti, pada penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 13 orang guru.

### 1.6 Metodologi Penelitian

#### 1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan

dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual ( Margono, 1997: 8) .  
Fakta-fakta aktual dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

#### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan kita ketahui ( Margono, 1997: 105).

#### 1.6.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yakni memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan yang di permasalahan ( Margono, 1997: 9).

### 1.7 Teknik Penelitian

#### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.7.1.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1997: 158).  
Observasi dilakukan untuk mengamati kompetensi pedagogik dan

dokumentasi pembelajaran guru bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Observasi yang penulis lakukan dimulai dari tanggal 10 Desember sampai 15 Desember 2018. Data ini diperlukan untuk menyusun proposal.

### 1.7.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan menggunakan seperangkat alat berupa kamera untuk melengkapi data angket.

#### 1.7.1.1 Angket

Angket yakni suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 1997: 167). Angket diberikan kepada 13 guru untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Angket berstruktur ini terdiri atas 32 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kisi-kisi angket di halaman berikutnya:

**TABEL 2 KISI-KISI ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK**

No	Kompetensi Pedagogik Guru	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Pemahaman tentang peserta didik	a. Karakteristik b. Akselerasi c. Program tambahan	1,2,3,4,5,6,7,8	8

		<p>d. Anak-anak yang lamban</p> <p>e. Penyelenggara n kelas khusus untuk murid yang cerdas</p> <p>f. Pengelompokan siswa berdasarkan kompetensi</p> <p>g. Pembentukan kelompok informal</p> <p>h. Cara-cara lain yang dapat diupayakan</p>		
2	Pelaksanaan pembelajaran	<p>a. Kegiatan awal</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>c. Kegiatan akhir</p>	9,10,11,12,13,14,15,16	8
3	Evaluasi hasil belajar	<p>a. Tes tulis</p> <p>b. Tes lisan</p> <p>c. Tes perbuatan</p>	17,18,19,20,21,22,23,24	8

		d. Pekerjaan rumah (PR)		
4	Pengembangan peserta didik	a. Kemampuan dan kreativitas peserta didik b. Kemampuan dan rasa jawab peserta didik c. Kemampuan kesiapan karir peserta didik	25,26,27,28,29,30,31,32	8
Jumlah				32

Sumber: Musfah (2012: 31)

Berdasarkan kisi-kisi di atas disusun 32 soal yang masing-masing diberi 5 alternatif yang jawaban skornya diberi SS= 5, S= 4, KK= 3, J= 2, TP= 1. Adapun pilihan jawaban untuk setiap jalur yaitu (SS) sangat sering, (S) sering, (KK) kadang-kadang, (J) jarang, (TP) tidak pernah (Uno, 2008: 72). Jika di kaitkan kisi-kisi angket kompetensi pedagogik guru menurut Musfah (2012: 30-31). Pada masalah ini, termasuk ke dalam komponen kompetensi pedagogik yaitu : (1) pemahaman tentang peserta didik, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi hasil belajar dan (4)

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Adapun (1) pemahaman tentang peserta didik dengan nomor soal 1 sampai 8 dengan jumlah 8 soal, (2) pelaksanaan pembelajaran dengan nomor soal 9 sampai 16 dengan jumlah 8 soal, (3) evaluasi hasil belajar dengan nomor soal 17 sampai 24 dengan jumlah 8 soal, dan (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan nomor soal 25 sampai 32 dengan jumlah 8 soal.

#### 1.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1.8.1 Menentukan besar persentase alternatif jawaban guru tentang kompetensi pedagogik dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2007: 43) berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Frekuensi yang di cari persentasenya

N= Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

1.8.2 Menentukan kategori angka presentase jawaban guru tentang kompetensi padagogik

**TABEL 3 KETERANGAN NILAI**

No	Rentangan Nilai (%)	Kategori
1	86-100	Baik sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	<40	Sangat Kurang

Sumber: Depdiknas (2013: 1)



## **BAB 11 PENGOLAHAN DATA**

Pada bab dua ini penulis mendeskripsikan data, analisis data dan interpretasikan data yang mengandung kompetensi pedagogik guru. Deskripsi data dikelompokkan sesuai dengan masalah yang digunakan dalam kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dianalisis sesuai dengan masalah.

### *2.1 Deskripsi Data*

Dalam deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dari guru untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Dari seluruh populasi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, penulis mengambil sampel sebanyak 13 orang guru bahasa Indonesia. Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket kepada guru sebanyak 32 pertanyaan. Angket yang penulis sebarakan meliputi 4 aspek yaitu tentang indikator pemahaman peserta didik,

indikator pelaksanaan pembelajaran, dan persepsi guru terhadap , evaluasi hasil belajar, indikator pengembangan peserta didik.

### 2.1.1 DESKRIPSI DATA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DILIHAT DARI INDIKATOR TENTANG PEMAHAMAN PESERTA DIDIK

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Guru				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Apakah Bapak dan Ibu mengajar Bahasa Indonesia di kelas dengan memperhatikan perbedaan karakteristik murid	6	4	3	-	-
2.	Apakah Bapak dan Ibu mengadakan kelas akselerasi bagi murid yang cerdas dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1	3	7	1	1
3.	Apakah Bapak dan Ibu memberikan program tambahan terhadap murid yang cerdas dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1	3	3	2	4
4.	Apakah Bapak dan Ibu mengadakan remedial kepada murid yang lamban dalam belajar bahasa Indonesia	5	7	1	-	-
5.	Apakah Bapak dan Ibu menyelenggarakan kelas khusus bagi murid yang cerdas	-	2	1	4	6

6.	Apakah Bapak dan Ibu mengadakan pengelompokan terhadap murid dikelas berdasarkan kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia	4	7	1	-	1
7.	Apakah Bapak dan Ibu menjadi fasilitator ketika murid belajar secara berkelompok berdasarkan minat, kemampuan, kapasitas, kebutuhan dan kematangan yang dimilikinya	5	5	3	-	-
8.	Apakah Bapak dan Ibu memberikan pelajaran pilihan terhadap murid dikelas	-	1	7	1	4
Jumlah Jawaban		22	32	35	8	16

Berdasarkan tabel 2.1.1. dapat diketahui dan dijelaskan bahwa jawaban guru terhadap pemahaman peserta didik: 22 guru yang menjawab sangat sering (SS), 32 guru yang menjawab sering (S), 35 guru yang menjawab kadang-kadang (KK), 8 guru yang menjawab jarang (J), 16 guru yang menjawab tidak pernah (TP).

#### 2.1.2 DESKRIPSI DATA TENTANG KOMPETENSIPEDAGOGIK GURU DILIHAT DARI INDIKATOR TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Guru				

		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya pada kegiatan awal melaksanakan apresiasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	10	2	-	1	-
2.	Saya pada kegiatan awal menjelaskan tujuan pembelajaran kepada murid dikelas	10	3	-	-	-
3.	Saya pada kegiatan awal melaksanakan tes awal (per tes) terhadap murid dikelas	7	4	2	-	-
4.	Saya pada kegiatan awal menggunakan media pada waktu mengajar bahasa indonesia dikelas	2	2	9	-	-
5.	Saya pada kegiatan ini menerapkan murid aktif dalam pembelajaran bahasa indonesia	4	8	1	-	-
6.	Saya pada kegiatan akhir membuat kesimpulan pelajaran bahasa indonesia dikelas	8	5	-	-	-
7.	Saya pada krgiatan akhir melaksanakan evaluasi informatif dalam pembelajaran bahasa indonesia	7	4	2	-	-
8.	Saya pada kegiatan akhir melaksanakan tindak lanjut (perbaikan atau pengayaan)	3	7	2	1	-
Jumlah		51	35	16	2	-

Berdasarkan tabel 2.1.2. dapat diketahui dan dijelaskan bahwa jawaban guru terhadap pelaksanaan pembelajaran: 51 guru yang menjawab sangat sering (SS), 35 guru yang menjawab sering (S), 16 guru yang menjawab kadang-kadang (KK) , 2 guru yang menjawab jarang (J), tidak ada guru yang menjawab tidak pernah (TP).

### 2.1.3 DESKRIPSI DATA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DILIHAT DARI INDIKATOR TENTANG EVALUASI HASIL BELAJAR

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Guru				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya melakukan penilaian tertulis terhadap murid dalam pembelajaran bahasa indonesia	4	7	1	1	-
2.	Saya melakukan tes lisan terhadap murid dalam pembelajaran bahasa indonesia	3	-	5	5	-
3.	Saya melakukan tes unjuk kerja terhadap murid dikelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia	1	6	6	-	-
4.	Saya melakukan tes penugasan (PR) dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap murid dikelas	5	4	2	1	-
5.	Saya melakukan tes portofolio terhadap murid dalam pembelajaran bahasa indonesia	-	3	4	4	2
6.	Saya melakukan penilaian kognitif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas	-	4	5	4	-
7.	Saya melakukan penilaian efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia	5	7	1	-	-
8.	Saya melakukan penilaian psikomotor dalam pembelajaran bahasa Indonesia	-	3	9	1	-
Jumlah		18	34	33	16	2

Berdasarkan tabel 2.1.3. dapat diketahui dan dijelaskan bahwa jawaban guru terhadap pelaksanaan pembelajaran: 18 guru yang menjawab sangat sering (SS), 34 guru yang menjawab sering (S), 33 guru yang menjawab kadang-

kadang (KK), 16 guru yang menjawab jarang (J), 2 guru yang menjawab tidak pernah (TP).

#### 2.1.4 DESKRIPSI DATA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DILIHAT DARI INDIKATOR PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Guru				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya melaksanakan kegiatan pengembangan diri terhadap murid dalam pembelajaran bahasa indonesia	1	5	6	1	-
2.	Saya melaksanakan kegiatan pengembangan diri terhadap murid berdasarkan bakat yang dimilikinya	1	4	5	2	-
3.	Saya melaksanakan kegiatan pengembangan diri terhadap murid berdasarkan minat yang dimilikinya	1	5	4	3	-
4.	Saya serta dalam membimbing murid pada kegiatan pengembangan diri	3	3	3	3	1
5.	Saya melaksanakan kegiatan pengembangan diri terhadap murid berupa membaca dan menulis puisi	2	2	5	2	2
6.	Saya melaksanakan pengembangan diri terhadap murid berupa drama	-	3	5	2	2
7.	Saya melaksanakan kegiatan diri terhadap murid berupa mendongeng	1	1	5	4	2
8.	Saya melaksanakan pengembangan diri terhadap murid berupa jurnalistik	-	1	1	3	8
Jumlah		9	24	34	20	15

Berdasarkan tabel 2.1.4. dapat diketahui dan dijelaskan bahwa jawaban guru terhadap pelaksanaan pembelajaran: 9 guru yang menjawab sangat sering (SS), 24 guru yang menjawab sering (S), 34 guru yang menjawab kadang-kadang (KK), 20 guru yang menjawab jarang (J), 15 guru yang menjawab tidak pernah (TP).

## 2.2 Analisis Data

Pada analisis data ini penulis kemukakan data (1) pemahaman peserta didik, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi hasil belajar, dan (4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### 2.2.1 Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pemahaman Peserta Didik

Pada bagian ini penulis mengemukakan analisis data kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik. Analisis data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 8 HASIL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA BERDASARKAN PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK**

No	Responden	Total Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	Responden 1	30	75	Baik
2	Responden 2	35	87,5	Baik sekali
3	Responden 3	28	70	Cukup
4	Responden 4	25	62,5	Cukup
5	Responden 5	13	32,5	Sangat kurang
6	Responden 6	28	70	Cukup
7	Responden 7	25	62,5	Cukup

8	Responden 8	27	67,5	Cukup
9	Responden 9	26	65	Cukup
10	Responden 10	28	70	Cukup
11	Responden 11	26	65	Cukup
12	Responden 12	30	75	Baik
13	Responden 13	23	57,5	Cukup
Jumlah			860	
Rata-rata			66,15	Cukup

Berdasarkan tabel 8 tentang Analisis Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di Sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman tentang peserta didik, reponden (1) menjawab 1 sangat sering, 5 sering, 1 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $30 \times 100 = 3000 : 40 = 75$ ). Responden 1 memperoleh nilai 75 berarti baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, responden (2) menjawab 4 sangat sering, 3 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $35 \times 100 = 3.500 : 40 = 87,5$ ). responden 2 memperoleh nilai 87,5 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban reponden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, reponden (3) menjawab 2 sangat sering, 2 sering, 3 kadang-kadang, 0 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$ ). Responden 3 memperoleh nilai 70, berarti berkategori cukup.



Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, responden(4) menjawab 2 sangat sering, 2 sering, 1 kadang-kadang, 1 jarang, 2 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $25 \times 100 = 2.500 : 40 = 62,5$ ). Responden 4 memperoleh nilai 62,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, responden (5) menjawab 0 sangat sering, 1 sering, 1 kadang-kadang-kadang, 0 jarang, 6 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $13 \times 100 = 1.300 : 40 = 32,5$ ). Responden 5 memperoleh nilai 32,5 berarti berkategori sangat kurang.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, responden (6) menjawab 1 sangat sering, 3 sering, 3 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$ ). Responden 6 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, responden (7) menjawab 1 sangat sering, 3 sering, 2 kadang-kadang, 0 jarang, 2 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  ( $25 \times 100 = 2.500 : 40 = 62,5$ ). Responden 7 memperoleh nilai 62,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman peserta didik, responden (8) menjawab 0 sangat

sering, 3 sering, 5 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $27 \times 100 = 2.700 : 40 = 67,5$ ). Responden 8 memperoleh nilai 67,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang peserta didik, responden (9) menjawab 3 sangat sering, 1 sering, 1 kadang-kadang, 1 jarang, 2 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $26 \times 100 = 2.600 : 40 = 65$  ). Responden 9 memperoleh nilai 65 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang peserta didik, responden (10) menjawab 3 sangat sering, 2 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 2 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $28 \times 100\% = 2.800 : 40 = 70$  ). Responden 10 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang peserta didik, responden (11) menjawab 1 sangat sering, 3 sering, 2 kadang-kadang, 1 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $26 \times 100 = 2.600 : 40 = 65$  ). Responden 11 memperoleh nilai 65 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden uru pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang peserta didik, responden (12) menjawab 2 sangat sering 3 sering, 2 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $30 \times 100 = 3.000 : 40 = 75$ ). Responden 12 memperoleh nilai 75 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang peserta didik, responden (13) menjawab 2 sangat sering, 1

sering, 1 kadang-kadang, 2 jarang, 2 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $23 \times 100 = 2.300 : 40 = 57,5$  ). Responden 13 memperoleh nilai 57,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan dari hasil seluruh persentase guru dibagi dengan jumlah banyaknya guru. Dengan demikian, dapat diketahui hasil kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman tentang peserta didik yaitu nilai rata-rata 66 berarti berkategori cukup.

#### 2.2.2 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada bagian ini penulis kemukakan analisis data kompetensi pedagogik guru bersarkan pelaksanaan pembelajaran. Analisis data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 9 HASIL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA BERDASARKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

No	Responden	Total Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	Responden 1	32	80	Baik
2	Responden 2	37	92,5	Baik Sekali
3	Responden 3	37	92,5	Baik Sekali
4	Responden 4	36	90	Baik Sekali
5	Responden 5	36	90	Baik Sekali
6	Responden 6	32	82	Baik
7	Responden 7	36	90	Baik Sekali
8	Responden 8	30	75	Baik
9	Responden 9	35	87,5	Baik Sekali
10	Responden 10	36	90	Baik Sekali
11	Responden 11	32	80	Baik
12	Responden 12	31	77,5	Baik
13	Responden 13	33	82,5	Baik
Jumlah			1.109,5	Baik
Rata-rata			85,34	

Berdasarkan tabel 9 tentang Analisis Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di Sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (1) menjawab 3 sangat sering, 2 sering, 3 kadang-kadang, 0 jarang, dan 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $32 \times 100 = 3.200 ; 40 = 80$  ). Responden 1 memperoleh nilai 80 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (2) menjawab 6 sangat sering, 1 sering, 1 jarang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $37 \times 100 = 3.700 ; 40 = 92,5$  ). Responden 2 memperoleh nilai 92,5 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (3) menjawab 6 sangat sering, 1 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $37 \times 100 = 3.700 ; 40 = 92,5$  ). Responden 3 memperoleh nilai 92,5 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (4) menjawab 7 sangat sering, 0 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $36 \times 100 = 3.600 ; 40 = 90$  ). Responden 4 memperoleh nilai 90 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (5) menjawab 5 sangat sering, 2 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $36 \times 100 = 3.600 : 40 = 90$  ). Responden 5 memperoleh nilai 90 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (6) menjawab 3 sangat sering, 3 sering, 2 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $33 \times 100 = 3.300 : 40 = 82,5$  ). Responden 6 memperoleh nilai 82,5 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (7) menjawab 4 sangat sering, 4 sering, 0 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $36 \times 100 = 3.600 : 40 = 90$  ). Responden 7 memperoleh nilai 90 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (8) menjawab 0 sangat sering, 6 sering, 2 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $30 \times 100 = 3.000 : 40 = 75$  ). responden 8 memperoleh nilai 75 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (9) menjawab 4 sangat

sering, 3 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $35 \times 100 = 3.500 : 40 = 87,5$  ). Responden 9 memperoleh nilai 87,5 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (10) menjawab 5 sangat sering, 2 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $36 \times 100 = 3.600 : 40 = 90$  ). Responden 10 memperoleh nilai 90 berarti berkategori baik sekali.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (11) menjawab 1 sangat sering, 6 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $32 \times 100 = 3.200 : 40 = 80$  ). Responden 11 memperoleh nilai 80 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (12) menjawab 2 sangat sering, 4 sering, 1 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $31 \times 100 = 3.100 : 40 = 77,5$  ). Responden 12 memperoleh nilai 77,5 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran, responden (13) menjawab 4 sangat sering, 2 sering, 1 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times$

100% (  $33 \times 100 = 3.300 : 40 = 82,5$  ). Responden 13 memperoleh nilai 82,5 berarti berkategori baik.

Berdasarkan dari hasil seluruh persentase guru dibagi dengan jumlah banyaknya guru. Dengan demikian, dapat diketahui hasil kompetensi pedagogik guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yaitu nilai rata-rata 85 berarti berkategori baik.

### 2.2.3 Kompetensi Pedagogik Berdasarkan Evaluasi Hasil Belajar

Pada bagian ini penulis kemukakan analisis data kompetensi pedagogik guru berdasarkan evaluasi hasil belajar. Analisis data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 10 HASIL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA BERDASARKAN EVALUASI HASIL BELAJAR**

No	Responden	Total Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	Responden 1	33	82,5	Baik
2	Responden 2	25	62,5	Cukup
3	Responden 3	28	70	Cukup
4	Responden 4	34	85	Baik
5	Responden 5	31	77,5	Baik
6	Responden 6	25	62,5	Cukup
7	Responden 7	24	60	Cukup
8	Responden 8	27	67,5	Cukup
9	Responden 9	29	72,5	Baik
10	Responden 10	26	65	Cukup
11	Responden 11	28	70	Cukup
12	Responden 12	28	70	Cukup
13	Responden 13	26	65	Cukup
Jumlah			910	Cukup
Rata-rata			70	

Berdasarkan tabel 10 tentang analisis hasil kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia Sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Jawaban guru pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan

tentang pemahaman evaluasi hasil belajar, responden (1) menjawab 4 sangat sering, 1 sering, 3 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $33 \times 100 = 3.300 : 40 = 82,5$  ). Responden 1 memperoleh nilai 82,5 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pemahaman tentang evaluasi hasil belajar, responden (2) menjawab 1 sangat sering, 2 sering, 3 kadang-kadang, 1 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $25 \times 100 = 2.500 : 40 = 62,5$  ). Responden 2 memperoleh nilai 62,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang pemahaman evaluasi hasil belajar, responden (3) menjawab 2 sangat sering, 2 sering, 2 kadang-kadang, 2 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$  ). Responden 3 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang pemahaman evaluasi hasil belajar, responden (4) menjawab 2 sangat sering, 6 sering, 0 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $34 \times 100 = 3.400 : 40 = 85$  ). Responden 4 memperoleh nilai 85 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (5) menjawab 3 sangat sering, 1 sering, 4 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $31 \times$



$100 = 3.100 : 40 = 77,5$  ). Responden 5 memperoleh nilai 77,5 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (6) menjawab 1 sangat sering, 2 sering, 2 kadang-kadang, 3 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $25 \times 100 = 2.500 : 40 = 62,5$  ). Responden 6 memperoleh nilai 62,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (7) menjawab 0 sangat sering, 3 sering, 2 kadang-kadang, 3 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $24 \times 100 = 2.400 : 40 = 60$  ). Responden 7 memperoleh nilai 60 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (8) menjawab 0 sangat sering, 3 sering, 5 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $27 \times 100 = 2.700 : 40 = 67,5$  ). Responden 8 memperoleh nilai 67,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (9) menjawab 3 sangat sering, 2 sering, 0 kadang-kadang, 3 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $29 \times 100 = 2.900 : 40 = 72,5$  ). Responden 9 memperoleh nilai 72,5 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (10) menjawab 1 sangat sering, 3 sering, 2 kadang-kadang, 1 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $26 \times 100 = 2.600 : 40 = 65$  ). Responden 10 memperoleh nilai 65 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (11) menjawab 1 sangat sering, 2 sering, 5 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$  ). Responden 11 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (12) menjawab 1 sangat sering, 3 sering, 3 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$  ). Responden 12 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu 8 pertanyaan tentang evaluasi hasil belajar, responden (13) menjawab 0 sangat sering, 4 sering, 2 kadang-kadang, 2 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $26 \times 100 = 2.600 : 40 = 65$  ). Responden 13 memperoleh nilai 65 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan dari hasil seluruh persentase guru dibagi dengan jumlah banyaknya guru. Dengan demikian, dapat diketahui hasil kompetensi pedagogik

guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yaitu nilai rata-rata 70 berarti berkategori cukup.

#### 2.2.4 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pengembangan Peserta Didik

Pada bagian ini penulis kemukakan analisis data kompetensi pedagogik guru berdasarkan pengembangan peserta didik. Analisis data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 11 HASIL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA INDIKATOR PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK**

No	Responden	Total Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	Responden 1	34	85	Baik
2	Responden 2	19	47,5	Kurang
3	Responden 3	26	65	Cukup
4	Responden 4	26	65	Cukup
5	Responden 5	23	57,5	Cukup
6	Responden 6	28	70	Cukup
7	Responden 7	14	35	Sangat Kurang
8	Responden 8	24	60	Cukup
9	Responden 9	21	52,5	Kurang
10	Responden 10	23	57,5	Cukup
11	Responden 11	19	47,5	Kurang
12	Responden 12	28	70	Cukup
13	Responden 13	21	52,5	Kurang
Jumlah			765	Cukup
Rata-rata			58,84	

Berdasarkan tabel 11 tentang analisis hasil kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di Sekolah Dasar SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan jawaban guru pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (1) menjawab 3 sangat sering, 3 sering, 1 kadang-kadang, 0 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times$

100% (  $34 \times 100 = 3.400 : 40 = 85$  ). Responden 1 memperoleh nilai 85 berarti berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (2) menjawab 0 sangat sering, 0 sering, 4 kadang-kadang, 3 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $19 \times 100 = 1.900 : 40 = 47,5$  ). Responden 2 memperoleh nilai 47,5 berarti berkategori kurang.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (3) menjawab 0 sangat sering, 3 sering, 4 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $26 \times 100 = 2.600 : 40 = 65$  ). Responden 3 memperoleh nilai 65 berarti berkategori kurang.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (4) menjawab 0 sangat sering, 3 sering, 4 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $26 \times 100 = 2.600 : 40 = 65$  ). Responden 4 memperoleh nilai 65 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (5) menjawab 0 sangat sering, 0 sering, 7 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $23 \times 100 = 2.300 : 40 = 57,5$  ). Responden 5 memperoleh nilai 57,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (5) menjawab 0 sangat sering, 0 sering, 7 kadang-kadang, 1 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $23 \times 100 = 2.300 : 40 = 57,5$  ). Responden 5 memperoleh nilai 57,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (6) menjawab 2 sangat sering, 3 sering, 0 kadang-kadang, 3 jarang, 0 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$  ). Responden 6 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (7) menjawab 0 sangat sering, 1 sering, 1 kadang-kadang, 1 jarang, 5 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $14 \times 100 = 1.400 : 40 = 35$  ). Responden 7 memperoleh nilai 35 berarti berkategori sangat kurang.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (8) menjawab 0 sangat sering, 3 sering, 4 kadang-kadang, 0 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $24 \times 100 = 2.400 : 40 = 60$  ). Responden 8 memperoleh nilai 60 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (9) menjawab 0

sangat sering, 3 sering, 0 kadang-kadang, 4 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $21 \times 100 = 2.100 : 40 = 52,5$  ). Responden 9 memperoleh nilai 52,5 berarti berkategori kurang.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (10) menjawab 0 sangat sering, 2 sering, 4 kadang-kadang, 1 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $23 \times 100 = 2.300 : 40 = 57,5$  ). Responden 10 memperoleh nilai 57,5 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (11) menjawab 0 sangat sering, 0 sering, 4 kadang-kadang, 3 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $19 \times 100 = 1.900 : 40 = 47,5$  ). Responden 11 memperoleh nilai 47,5 berarti berkategori kurang.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (12) menjawab 3 sangat sering, 1 sering, 2 kadang-kadang, 1 jarang, 1 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (  $28 \times 100 = 2.800 : 40 = 70$  ). Responden 12 memperoleh nilai 70 berarti berkategori cukup.

Berdasarkan jawaban responden pada angket dapat diketahui yaitu dari 8 pertanyaan tentang pengembangan peserta didik, responden (13) menjawab 1 sangat sering, 3 sering, 0 kadang-kadang, 0 jarang, 4 tidak pernah.  $P = \frac{F}{N} \times$

100% (  $21 \times 100 = 2.100 : 40 = 52,5$  ). Responden 13 memperoleh nilai 52,5 berarti berkategori kurang..

Berdasarkan dari hasil seluruh persentase guru dibagi dengan jumlah banyaknya guru. Dengan demikian, dapat diketahui hasil kompetensi pedagogik guru berdasarkan pengembangan peserta didik yaitu nilai rata-rata 58 berarti berkategori cukup.

### 2.3 Interpretasi Data

Dari hasil analisis data di atas, dapat diinterpretasikan tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Keseluruhan persentase jawaban rata-rata responden tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMPN se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan berikut:

#### 2.3.1 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pemahaman Peserta Didik

Pada bagian analisis data sudah dijelaskan kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh data (66,15) responden dengan demikian kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan berkategori cukup.

#### 2.3.2 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada bagian analisis data sudah dijelaskan kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh data (85,34) responden dengan

demikian kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan berkategori baik.

### 2.3.3 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Evaluasi Hasil Belajar

Pada bagian analisis data sudah dijelaskan kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh data (70) responden dengan demikian kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan berkategori cukup.

### 2.3.4 Kompetensi Pedagogik Guru Berdasarkan Perkembangan Peserta Didik

Pada bagian analisis data sudah dijelaskan kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik diperoleh data (58,84) responden dengan demikian kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan berkategori cukup.

Jadi nilai keseluruhan dari keempat indikator dalam penelitian kompetensi pedagogik guru adalah (70,08) dengan kriteria cukup. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas, dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajar. Hal ini didukung pula oleh hasil penelitian yang menggambarkan masih kurangnya kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia, maka diperlukan ilmu tambahan yang bisa diperoleh dengan cara membaca, melihat, dan mendengar dari media masa, baik cetak maupun elektronik.



## BAB 111 SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 3.1 Kompetensi pedagogik guru berdasarkan pemahaman peserta didik. Didik diperoleh 66,15 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis yang berbunyi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari indikator pemahaman peserta didik berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima.
- 3.2 Kompetensi pedagogik guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran diperoleh 85,34 dengan kategori baik. Dengan demikian hipotesis penulis yang berbunyi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari indikator pelaksanaan pembelajaran berkategori baik, tidak terbukti atau ditolak.
- 3.3 Kompetensi pedagogik guru berdasarkan evaluasi hasil belajar diperoleh data 70 dengan berkategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis yang berbunyi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari indikator evaluasi hasil elajar berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima.
- 3.4 Kompetensi pedagogik guru berdasarkan pengembangan peserta didik diperoleh data 58,84 dengan kategori cukup. Dengan demikian hipotesis penulis yang berbunyi kompetensi pedagogik guru ditinjau dari indikator pengembangan peserta didik berkategori cukup, terbukti dan dapat diterima.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Se-Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan” ini, penulis menemukan beberapa hambatan. Hambatan yang penulis temukan pada saat melakukan penelitian ini adalah:

4.1.1 Sulitnya mencari buku-buku penunjang yang dijadikan referensi

4.1.2 Disaat melakukan penyebaran angket penulis mengalami kesulitan untuk menemui guru dalam pengisian angket karena tidak semua guru sama jadwal mengajarnya.

### 4.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka saran-saran yang penulis temukan yaitu sebagai berikut:

4.1.1 Sehubung dengan hambatan yang penulis temukan, tentang sulitnya dalam mencari referensi sebagai penunjang dalam penulisan skripsi, maka penulis mengharapkan kepada pihak perpustakaan UIR untuk lebih meningkatkan ketersediaan buku-buku referensi yang baru.

4.1.2 Guru dan mahasiswa menciptakan suasana yang kondusif dan bisa saling bekerja sama agar pengambilan data tidak berlangsung lama.

4.1.3 Kepada peneliti berikutnya agar tertarik dengan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mengharapkan meneliti aspek yang berbeda selain dari penyajian isi (materi). Dan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti dengan melakukan wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto.2007 . *Membangun Profesionalisme Guru dan Pegawai Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rinaka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Erra. 2014. “Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Skripsi* Tidak diterbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR
- Hidayati, Mainur. 2014. “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas V se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. *Skripsi* Tidak diterbitkan Pekanbaru: FKIP UIR
- Margono, S. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marlianto, Desfri. 2012. Kompetensi Profesional Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri se-Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. *Skripsi*. Mahasiswa FKIP UIR.
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah Dasar dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group
- Muhlisin, 2008. *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan.Artikel*. Jakarta:Homepage Pendidikan Network
- Mulyasa. 2014. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mursel, J. dan S. Nasution. 1995. *Mengajar Dengan Sukses (Successful Teaching)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statiska*. Bandung:Alfabeta

- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta:Kencana
- Sardiman.A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yuma Pustaka
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Garfindo Perasada
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. PT. Buku Seru
- Suroso. 2002. *Unit-unit Sastra dan Teater Serta Bengkel Jurnalistik Sebagai Media Kegiatan Apresiasi Sastra Siswa di Sekolah (hlm. 145-162)*. Dalam *Riris K Toha-Sarumpaet (ED) Sastra Masuk Sekolah*. Magelang:Indonesia Tera
- Suryana, Yusuf dan Irwanto, Nur. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Genta Group Production
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga
- Tokan, Ile Ratu. 2016. *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*. PT.Grasindo
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta:Kencana